

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Di era globalisasi, pertumbuhan ekonomi semakin pesat. Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang optimal. Untuk meningkatkan laba yang didapatkan suatu usaha terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor tersebut diantaranya biaya produksi, jumlah atau kuantitas penjualan dan harga pokok produksi. Dari beberapa faktor tersebut, yang paling penting adalah perhitungan harga pokok produksi. Karena apabila penentuan harga pokok produksi kurang tepat akan mengakibatkan harga jual suatu produk tidak dapat bersaing di pasar. Maka dari ini penetapan harga pokok harus memegang peran penting pada suatu perusahaan, sebab dari harga pokok dapat dibuat analisa rencana dan kekuatan pemasaran penentuan harga jual. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana perusahaan secara cermat dan tepat menentukan harga pokok produksi karena persaingan harga yang ketat menentukan eksistensi perseroan tersebut. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi nantinya akan digunakan untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi.

Menurut Mulyadi (2017:240) “Harga pokok produksi adalah biaya – biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Selain itu penentuan harga pokok produksi adalah pembebanan unsur biaya produksi terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi, artinya penentuan biaya yang melekat pada produk jadi dan persediaan barang dalam proses”.

Prinsip perhitungan harga pokok produksi dipengaruhi oleh besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang terdiri dari tiga unsur yaitu bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat, diperlukan adanya pengumpulan dan

pengklasifikasian biaya yang tepat. Saat menetapkan harga pokok produksi diperlukan pemahaman mengenai akuntansi biaya. Kesalahan perhitungan dan penentuan harga pokok produksi dapat berakibat fatal bagi perusahaan itu sendiri. Perusahaan akan mengalami suatu kerugian atau dapat juga menyebabkan kekeliruan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan bagi perusahaan di masa mendatang.

Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan yaitu bersifat secara terus menerus atau terputus-putus. Produk yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok produksi proses (*process costing*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Sedangkan, produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Metode harga pokok proses digunakan apabila produksi perusahaan didasarkan pada permintaan pasar atau untuk mengisi persediaan di gudang. Sedangkan, harga pokok pesanan digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan.

CV Lebong Kreasi Palembang merupakan salah satu perusahaan skala menengah yang juga turut bersaing dalam dunia perekonomian di Indonesia. CV Lebong Kreasi Palembang adalah suatu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang percetakan yang terletak di Jalan Mayor Zurbi Bustan, Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Perusahaan ini menggunakan sistem harga pokok pesanan (*job order cost system*) dikarenakan produk yang dilakukan perusahaan ini berlangsung sesuai pesanan. Metode *job order costing* ini dapat digunakan oleh perusahaan apabila perusahaan ingin menerima pesanan dan untuk menghitung harga pokok pesanan tetapi perusahaan belum bisa membebankan biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya. Sehingga metode *job order costing* ini bisa membantu perusahaan untuk menentukan harga jual yang tepat. CV Lebong Kreasi Palembang memproduksi bermacam-macam produk undangan, buku yasin, souvenir, buku nota, kuitansi, dan lain-lain. Berikut adalah data penjualan produk yang diproduksi oleh CV Lebong Kreasi Palembang, yaitu:

**Tabel 1. 1 Data Penjualan Produk Pada Bulan Februari 2023**

NO	Keterangan	Banyaknya Pesanan (unit)	Harga per unit (Rp)	Total (Rp)
1.	Undangan <i>hard cover</i>	3.000	9.000	27.000.000
2.	Buku yasin <i>cover bairut gold</i>	550	17.000	9.350.000
<b>JUMLAH</b>				<b>36.350.000</b>

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 1.1 diatas CV Lebong Kreasi Palembang mendapatkan beberapa pesanan yang diterima selama bulan Februari 2023 yaitu, pesanan produk undangan *hard cover* sebanyak 3.000 unit dan buku yasin *cover bairut gold* 550 unit.

CV Lebong Kreasi Palembang melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode yang masih sederhana. Perusahaan belum mengklasifikasikan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, sedangkan biaya *overhead* pabrik belum dibebankan dikarenakan perusahaan belum memahami biaya *overhead* tarif dimuka. Selama ini perusahaan juga belum melakukan perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi untuk pesanan produk undangan *hard cover* dan buku yasin *cover bairut gold* pada Bulan Februari 2023.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan membahas masalah yang ada dalam laporan akhir yang berjudul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Job Order Costing* Pada CV Lebong Kreasi Palembang**”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. CV Lebong Kreasi Palembang dalam perhitungan biaya produksinya belum mengklasifikasikan biaya produksi dengan tepat. Semua bahan baku dan tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan produk undangan *hard cover* diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung sehingga perusahaan tidak memiliki kategori biaya *overhead* pabrik sebagai biaya produksinya. Pengklasifikasian yang tidak

tepat oleh perusahaan akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

2. CV Lebong Kreasi Palembang belum membebankan biaya *overhead* pabrik dikarenakan perusahaan belum memahami biaya *overhead* pabrik tarif dimuka atau biaya *overhead* pabrik applied sebagai dasar untuk menentukan harga pokok produksi.
3. CV Lebong Kreasi Palembang juga belum melakukan perhitungan biaya-biaya yang tidak terlihat namun memiliki pengaruh terhadap biaya produksi, yaitu biaya listrik dan biaya penyusutan mesin. Perhitungan mengenai biaya tersebut sangat penting dikarenakan berpengaruh terhadap perhitungan Harga Pokok Produksi perusahaan. Hal ini mengindikasikan ketidakakuratan laporan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang dibuat oleh perusahaan.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah, agar pembahasan laporan akhir yang akan dibahas lebih terarah dan tersusun, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan ini hanya pada analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* 3.000 unit undangan dan 550 buku *yasin cover bairut gold* pada CV Lebong Kreasi Palembang bulan Februari 2023.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi dengan metode *job order costing* terhadap produk yang paling banyak diproduksi dalam penyajian harga pokok produksi yang terdapat pada CV Lebong Kreasi Palembang.
2. Untuk mengetahui perhitungan tarif BOP ditentukan dimuka sebagai dasar untuk menentukan harga pokok pesanan pada CV Lebong Kreasi Palembang.
3. Untuk mengetahui perhitungan dan penyusunan harga pokok produksi pada CV Lebong Kreasi Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai masukan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat bagi perusahaan CV Lebong Kreasi Palembang untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat.
2. Sebagai gambaran mengenai pentingnya perhitungan harga pokok produksi untuk setiap pesanan, sehingga dapat menjadi pertimbangan dan informasi khususnya bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan dimasa yang akan datang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Jenis Data**

Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara. Berdasarkan hal tersebut maka cara untuk mendapatkan data ada dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer  
Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui perantara atau melalui dokumen.

Data yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah data primer. Data yang menggunakan data primer berupa sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, serta harga atau data pendukung lainnya yang berhubungan dengan kegiatan produksi dan jual beli.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan sumber informasi yang sangat penting di mana data tersebut dapat dijadikan bukti atau fakta yang dapat digunakan penulis untuk menganalisis dan menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Evanirosa, dkk (2022: 101), “teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara, metode, atau proses yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data

penelitian secara akurat.”

Menurut Sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan dengan sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam analisis laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

1. Wawancara Penulis melakukan pengumpulan data untuk penulisan Laporan

Akhir yang diperlukan misalnya bahan baku yang digunakan dalam pembuatan undangan dan buku yasin, harga jual undangan dan buku yasin, aset tetap yang digunakan dalam produksi pembuatan undangan dan yasin, cara pembuatan undangan dan yasin, jumlah karyawan yang bekerja dan bagian-bagiannya, serta sejarah berdirinya tempat usaha tersebut dengan berkomunikasi langsung atau tanya jawab kepada pihak penanggung jawab CV Lebong Kreasi Palembang.

2. Observasi Teknik pengumpulan data lainnya yaitu dengan metode

observasi, penulis melakukan pengamatan langsung pada CV Lebong Kreasi Palembang yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan sebagai bahan analisis.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, penulis memperoleh data-data yang diperlukan sebagai bahan masukan (referensi) dalam penyusunan Laporan Akhir ini dengan cara survei dan wawancara. Survei dilakukan dengan mengunjungi lokasi atau tempat yang akan dijadikan objek analisis dan melakukan wawancara langsung kepada pemilik CV Lebong Kreasi Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk menghasilkan laporan yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan sistematika penulisan secara sistematis. Berikut ini diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir secara singkat, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang terkait yaitu mengenai pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian, manfaat perhitungan, dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, metode dasar penetapan tarif biaya *overhead* pabrik, dan pengumpulan biaya *overhead* pabrik sesungguhnya.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan CV Lebong Kreasi Palembang, antara lain mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, produk yang dihasilkan, klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi, daftar peralatan perusahaan, dan laporan harga pokok produksi perusahaan.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis membahas dari permasalahan yang ada pada perusahaan yang meliputi analisis pengklasifikasian biaya berupa analisis biaya bahan baku langsung, analisis biaya tenaga kerja langsung, analisis biaya *overhead* pabrik, analisis biaya bahan baku tidak langsung, analisis biaya tenaga kerja tidak langsung, analisis biaya penyusutan peralatan, analisis biaya air, rekapitulasi BOP setelah analisis, analisis perhitungan biaya *overhead* pabrik taksiran, dan analisis perhitungan harga pokok produksi.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menarik simpulan sebagai pemecahan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Pada bab ini juga, penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.